

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dipandang sebagai the fifth estate (kekuatan kelima) setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), dan media cetak seperti surat kabar. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan radio untuk memiliki pengaruh langsung tanpa batasan, jarak, serta daya tariknya sendiri melalui elemen-elemen seperti suara, musik, dan efek audio.

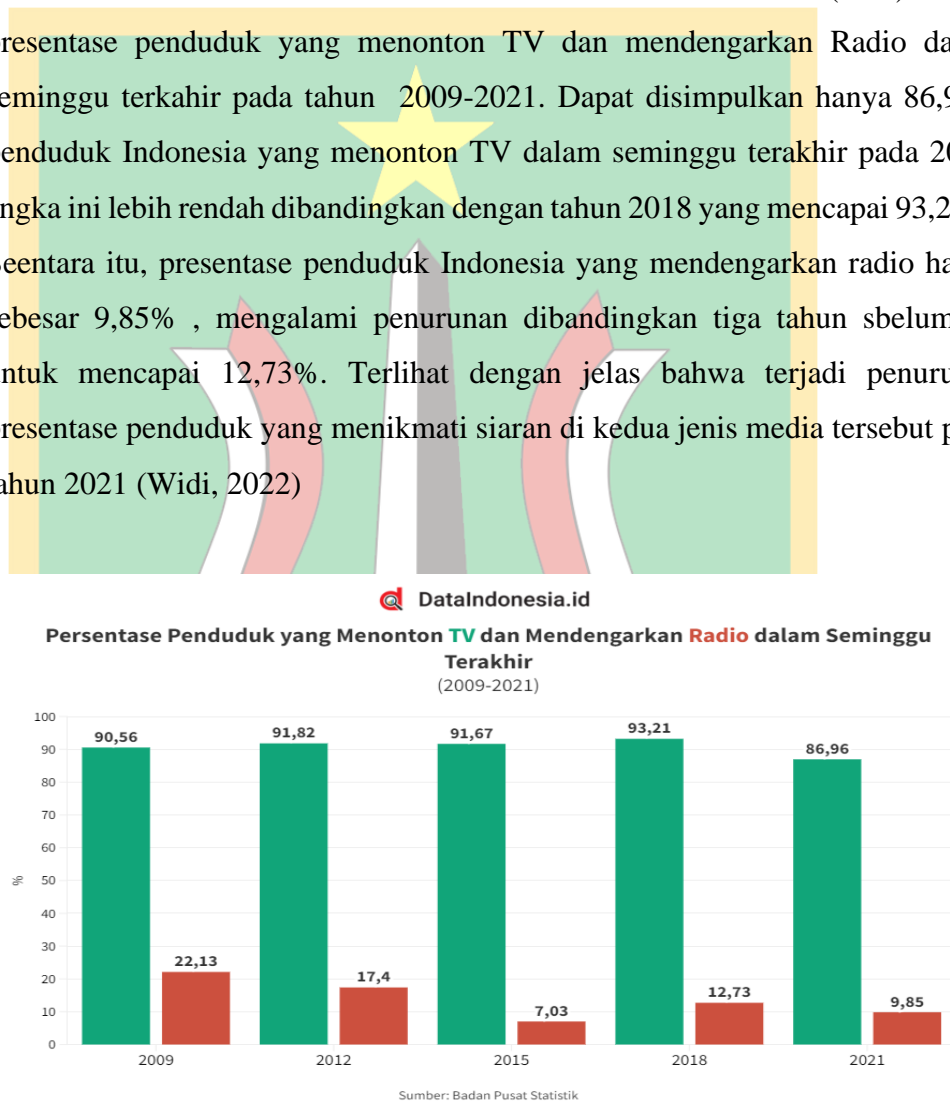
Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lain. Siaran radio mempunyai karakteristik yang berbeda dengan media massa lainnya yaitu bersifat auditori. Siaran radio juga mempunyai keunggulan yaitu fleksibel, bisa didengar kapan saja dan dimana saja, cepat atau ketersegeraan, tidak perlu berlangganan atau yang artinya murah. Serta siaran radio juga mempunyai kelemahan yaitu gangguan teknis, letak geografis, tidak bisa diulang, dan tidak ada ralat.

Radio adalah salah satu jenis media massa yang berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada khalayak dengan pola komunikasi satu arah. Akan tetapi memang popularitas radio sudah meredup ditindas oleh televisi dan beberapa pendengar pun beralih ke beragam media massa, di sana pun mereka bisa mendapatkan informasi dan hiburan berbasis dunia maya. Tetapi tidak bisa dipungkiri sebenarnya radio ini memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat.

Dalam lanskap industri media yang semakin ketat, terutama dalam hal kualitas program, persepsi khalayak telah menjadikan standar kualitas sebagai kunci keberhasilan bagi perusahaan media dalam pertarungan pasar. Sebagai media yang bergantung pada dimensi suara, radio tidak hanya membutuhkan

program-program unggulan yang berkualitas dan menarik, namun juga strategi-strategi inovatif lainnya untuk memastikan eksistensinya dan menjalankan persaingan dengan efektif di antara media-radio lainnya.

Berdasarkan survei dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dalam presentase penduduk yang menonton TV dan mendengarkan Radio dalam seminggu terakhir pada tahun 2009-2021. Dapat disimpulkan hanya 86,96% penduduk Indonesia yang menonton TV dalam seminggu terakhir pada 2021, angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 93,21%. Seentara itu, presentase penduduk Indonesia yang mendengarkan radio hanya sebesar 9,85% , mengalami penurunan dibandingkan tiga tahun sbelumnya untuk mencapai 12,73%. Terlihat dengan jelas bahwa terjadi penurunan presentase penduduk yang menikmati siaran di kedua jenis media tersebut pada tahun 2021 (Widi, 2022)



Gambar 1.1 Data Penonton TV dan Pendengar Radio 2021

Radio bisa dikatakan baik, yaitu stasiun radio yang menyajikan program sesuai dengan preferensi pendengarnya. Pemrograman sangat penting bagi sebuah stasiun radio, agar program yang disajikan dapat menarik maupun

mempertahankan pendengarnya. Kini kebutuhan khalayak semakin meningkat, hal tersebut mendorong industri media untuk menghadirkan produk yang dibutuhkan oleh khalayak. Hal itu perlu dilakukan sebagai strategi untuk dapat mengambil posisi di pasar dan memenuhi preferensi audiens yang beragam.

Di penelitian ini penulis mengambil salah satu stasiun radio musik yang menyajikan dangdut modern yaitu Radio Cakti Budhi Bhakti (CBB) 105.4 FM. Selain itu juga Radio CBB 105.4 FM ini merupakan salah satu pelopor Radio Dangdut di Jakarta. Radio CBB 105.4 FM ini sudah mengudara selama 52 tahun. Radio CBB ini awalnya stasiun radio yang dimiliki oleh orang pajak, bukan stasiun radio milik instansi pajak. Instansi ini dinamakan Chakti Budhi Bhakti karena itulah moto resmi dari lembaga pajak tersebut. Pada tahun 1970, pemerintah mengeluarkan peraturan baru yang menetapkan bahwa setiap stasiun radio yang memiliki badan hukum harus berbentuk Perseroan Terbatas (PT), CBB pun di tahun 80'an mematuhi peraturan tersebut menjadi PT. Radio Chakti Budhi Bhakti. (Company Profile Radio CBB 105.4 FM, n.d.)

Seiring dengan berjalannya waktu lagu-lagu dan materi siaranpun juga sudah disesuaikan dengan segmentasinya. CBB 105.4 FM semakin jaya di jalur format dan musik, sehingga program CBB 105.4 FM semakin beragam mulai dari keroncong, dangdut, lagu etnis hingga pop Indonesia. Hingga di tahun 90'an radio CBB mulai khawatir karena di era tersebut mulai terasa adanya persaingan yang ketat dengan stasiun radio lain. Dengan itu, radio CBB 105.4 FM melakukan perpindahan frekuensi AM ke frekuensi FM, dan CBB dicetuskan sebagai radio dangdut pertama di jalur FM. Dan pada 1 Agustus 2004 radio CBB dipindahkan frekuensinya yang dari 107.55 FM jadi frekuensi 105.4 FM hingga sekarang.

Radio CBB 105.4 FM ini mempunyai tagline "Bandar Dangdut Jakarta" Kenapa disebutkan dengan tagline tersebut karena pada waktu itu, hanya Radio CBB 105.4 FM lah yang menyiarkan lagu dangdut di Jabodetabek. Beda dengan radio lainnya, di Radio ini full menyiarkan lagu dangdut mau dari lagu dangdut

lawas sampai lagu dangdut yang sangat up-to-date sekalipun. Radio CBB pun mempunyai sapaan akrab ke pendengarnya yaitu “Neng Manis Abang Sayang”. Radio CBB 105.4 FM ini mempunyai program-program siaran yaitu, Optimis, Goyang Pagi, Goyang Seksi, Goyang Asik, Goyang Lagi, Sun Jauh, Goyang Malam-Malam, Delman, D’Raja, Aladin, Spesial Lagu India, Gentar, Waspada (Company Profile Radio CBB 105.4 FM , n.d.). Radio CBB 105.4 FM tidaklah menjadi satu-satunya stasiun radio dangdut berfrekuensi FM di wilayah Jabodetabek; terdapat radio dangdut lainnya yang dapat dianggap sebagai pesaing dari Radio CBB 105.4 FM, diantaranya : RDI 97.1 FM, Radio Elangga, dan Radio Mettaswara.

Di Jakarta sendiri, terdapat lebih dari 47 staisun radio dengan frekuensi FM dan 28 radio dengan frekuensi AM. Berikut merupakan daftar radio dengan frekuensi FM di Jakarta yang diperoleh dari sumber (daftar stasiun radio di DKI Jakarta, n.d.)

Tabel 1.1 Daftar Stasiun Radio di DKI Jakarta

DAFTAR RADIO	DAFTAR RADIO
Hard Rock FM Jakarta (87.6 FM)	Mustang (88 FM)
Okezone Radio Jakarta (88.4 FM)	RRI Pro 3 (88.8 FM)
Campursari FM (89.2 FM)	Publica FM (89.6 FM)
Radio Elsinta Jakarta (90.0 FM)	Cosmopolitan (90.4 FM)
OZ Radio Jakarta (90.8 FM)	RRI Jakarta Pro 1 (91.2 FM)
Indika FM (91.6 FM)	Radio Sonora Jakarta (92.0 FM)
PASFM Jakarta (92.4 FM)	RRI Jakarta Pro 4 (92.8 FM)
Hot FM (93.2 FM)	X Channel Jakarta (93.6 FM)
Good Radio (94.3 FM)	MG Radio Jakarta (94.7 FM)
Kis FM (95.1 FM)	RASFM Jakarta (95.5 FM)
Smart FM Jakarta (95.9 FM)	RPK FM (96.3 FM)

IMI Radio (96.7 FM)	RDI FM Jakarta (97.1 FM)
Motion FM Jakarta (97.5 FM)	FeMale FM (97.9 FM)
Mandarin Station (98.3 FM)	Gen FM Jakarta (98.7 FM)
Delta FM Jakarta (99.1 FM)	Smooth (99.5 FM)
Z FM (99.9 FM)	Jak FM (101.0 FM)
I-Radio Jakarta (101.4 FM)	Bahana FM (101.8 FM)
Prambors FM Jakarta (102.2 FM)	Camajaya FM (102.6 FM)
Pop FM Jakarta (103.0 FM)	DFM (103.4 FM)
Brava Radio (103.8 FM)	MS Tri FM (104.2 FM)
MNC Trijaya FM Jakarta (104.6 FM)	RRI Jakarta Pro 2 (105.0 FM)
MOST Radio (105.8 FM)	Bens Radio (106.2 FM)
Celebrities Radio (106.0 FM)	Fun Tower Radio (107.5 FM)

Terdapat banyak stasiun radio di Indonesia, baik yang sudah lama beroperasi maupun yang baru didirikan. Dengan jumlah stasiun yang signifikan, terjadi persaingan yang sengit di antara mereka untuk mendapatkan perhatian pendengar. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih dan persaingan industri yang semakin sengit, tidak menutup kemungkinan radio untuk tidak terus berkembang dengan mempunyai ide-ide yang kreatif untuk mengalahkan media yang lainnya. Berdasarkan data Nielsen pada bulan Agustus 2023, mengenai banyaknya pendengar Radio CBB 105.4 FM masuk kedalam TOP 40 Radio CBB 105.4 FM berada di nomor 18 dengan total pendengar 350.

Cumulative Listeners - Top 40 (2023)

No	Station	Total Listeners (Cumulative)	No	Station	Total Listeners (Cumulative)	No	Station	Total Listeners (Cumulative)	No	Station	Total Listeners (Cumulative)
1	RENG		11	ALAKASIM		21	PRO1		31	MINTRUWA	
2	ELSHINTA		12	DELTA FM		22	HARD ROCK		32	DAETA	
3	GEN FM	1,143	13	PCP FM		23	FALRY		33	MUSTANG	211
4	ELGANGGA		14	BANTEN		24	KSI		34	LEMANA	
5	MEGAWARA		15	NOT	473	25	CARTAWALA		35	MUSIC CITY	
6	RADIO RDI		16	GLOBAL R		26	NAGAWARA		36	DSP	
7	PSAMBORG		17	JAK FM	391	27	CAMPURSARI		37	BAHARSA	
8	I-RADIO		18	CBB		28	CAMARUA		38	ELPAU	
9	MERSI		19	SONORA		29	OFM		39	WIS	104
10	BAHANA		20	ADHISA		30	MUARA		40	PRO2	

Source: Data by Nielsen MP 2023

Gambar 1.2 Pendengar Radio CBB 105.4 FM (2023)

Peneliti memilih untuk fokus pada Radio CBB 105.4 FM karena radio ini telah menjadi salah satu pionir di ranah radio swasta, dengan sejarah panjang dalam industri yang masih bertahan hingga kini. Radio CBB dikenal sebagai salah satu pelopor radio berbasis FM yang mengusung genre dangdut, menciptakan tren baru dalam pasar radio. Di tengah minimnya stasiun radio yang mampu bertahan dalam jangka panjang, Radio CBB menjadi contoh yang menonjol, berbeda dengan nasib Radio Trax FM yang menghentikan siarannya pada tanggal 1 Desember 2022 (C.Rantung & Susanto Setiawan, 2022) dan Radio BBC Indonesia yang mengakhiri perjalanannya setelah 73 tahun mengudara pada tanggal 26 Desember 2022 (Abdul Hakim, 2022)

Didalam buku Manajemen Media Penyiaran (Morissan, 2008) Pringle Star mengemukakan bahwa program rencana mencakup pekerjaan, menengah, dan panjang rencana, yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Di stasiun radio, format dan gaya program harus dipilih untuk memenuhi kebutuhan pendengar berdasarkan segmen demografi populasi saat ini.

Jika radio ingin tetap bertahan, maka perlu menggunakan metode untuk menjaga keberlanjutan dan konsistensinya dalam penyajian program dengan menggunakan format clock, yang membantu mengidentifikasi elemen program dalam satu jam. Khalayak tidak hanya sekedar menggunakan radionya sebagai pemutar musik, mereka juga akan dipengaruhi oleh programnya dan karakter dari penyiar tersebut. Hal tersebut juga menjadi keunikan radio karena kemampuannya untuk berinteraksi secara langsung dengan pendengar.

Radio CBB 105.4 FM adalah stasiun radio dengan genre musik dangdut yang telah tetap konsisten hingga saat ini. Radio ini tidak hanya menawarkan program musik untuk hiburan pendengar, tetapi juga memiliki format yang unik. CBB 105.4 FM menghadirkan program-program yang melibatkan pendengar dalam dialog langsung dengan narasumber di studio atau melalui telepon, menciptakan komunikasi dua arah yang menjadi salah satu strategi untuk mempertahankan daya tarik program-programnya.

Seorang program *director* adalah posisi kunci di dalam stasiun televisi atau industri broadcast. Program *director* yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan program-programnya yang disiarkan di saluran radio. Program director juga digunakan untuk memahami jenis program yang diinginkan penerima dan yang telah dibutuhkan penerima.

Program siaran dapat diartikan sebagai bagian atau segmen dari keseluruhan konten radio, atau dapat dikatakan sebagai hasil dari beberapa program siaran yang diselenggarakan oleh satu stasiun radio. Setiap program siaran biasanya telah dirancang dengan tema khusus (programming), dan jadwal siaran telah ditetapkan sehingga dapat disiarkan secara teratur setiap harinya.

Berdasarkan gambaran latar belakang yang disajikan, penulis berminat untuk menciptakan penelitian yang berjudul “Strategi Programming Radio CBB 105.4 FM Dalam Menghadapi Persaingan Industri Media”. Temuan penelitian ini akan menjadi sumber yang bermanfaat dibidang strategi programming untuk radio dimasa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh penulis pada bagian latar belakang sebelumnya, sehingga perumusan masalah penelitian adalah : bagaimana strategi programming radio CBB 105.4 FM dalam persaingan industri media.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, merujuk pada rumusan masalah adalah : Untuk mengetahui strategi programming radio CBB 105.4 FM dalam persaingan industri media.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan adanya penelitian ini sebagai pengembangan teori strategi programming, serta sebagai kajian-kajian dan penelitian seputar programming khususnya di media penyiaran radio.

1.4.2 Secara Praktis

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan juga bisa memberikan masukan agar Radio CBB 105.4 FM bisa berkembang dan tetap mempertahankan eksistensinya di era persaingan industri media.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang yang isinya karakteristik radio, keunggulan dan kelemahan dari radio, fenomena penurunan pendengar radio di Indonesia, membahas singkat mengenai Radio CBB 105.4 FM, alasan memilih CBB 105.4 untuk diteliti, kompetitor-kompetitor Radio CBB 105.4 FM, nama-nama radio yang ada di DKI Jakarta, bukti data dari Nielsen mengenai banyak pendengar radio CBB 105.4 FM. Dan di bab 1 ini juga ada rumusan masalahnya yaitu “bagaimana

strategi programming radio CBB 105.4 FM dalam persaingan industri media” . Ada juga tujuan penelitian ini yaitu “ untuk mengetahui strategi programming Radio CBB 105.4 FM dalam persaingan industri media”. Ada juga manfaat penelitian ini yang dijelaskan secara teoritis yaitu sebagai pengemabnagan teori strategi progamming, serta memberikan kajian-kajian seputar programming khususnya di media penyiaran radio, dan dijelaskan juga menfaat praktisnya yaitu menjadi bahan evaluasi dan bisa memberikan masukan kepada radio CBB 105.4 FM untuk mempertahankan eksistensinya di era persaingan industri media. Dan yang terakhir di bab 1 ini ada sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu, penjelasan mengenai konsep dari teori strategi programming yang mencakup (konsep strategi, konsep programming, dan juga konsep strategi programming), konsep radio, pembahasan mengenai industri media penyiaran, serta adanya kerangka pemikiran.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan penelitian yang menggunakan kualitatif deskriptif, penentuan informan yaitu ada 1 key informan dan 2 informan, teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi, teknik analisis data yaitu mulai dari reduksi data, lalu menyajikan data sampai membuat kesimpulan atau verivikasi, teknik uji keabsahan data yaitu menggunakan triangulsi teknik, dan penentuan jadwal serta lokasi penelitiannya di Radio CBB 105.4 FM

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan profil Radio CBB 105.4 FM yang isinya sejarah singkat Radio CBB 105.4 FM, profile perusahaannya, struktur organisasinya, program-program yang ada di Radio CBB 105.4 FM. Di bab 4 juga terdapat hasil penelitian yang berisikan pengelolaan program Radio CBB 105.4 FM dan strategi programming Radio CBB 105.4 FM, dan ada kendala dan hambatan yang terjadi di Radio CBB 105.4 FM.

BAB V PENUTUP

Bab ini berfungsi sebagai penutup yang mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menyajikan rangkuman temuan penelitian dan memberikan saran baik dari segi teoritis maupun praktis. Selain itu, bab ini juga mencakup lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

